

BAB III

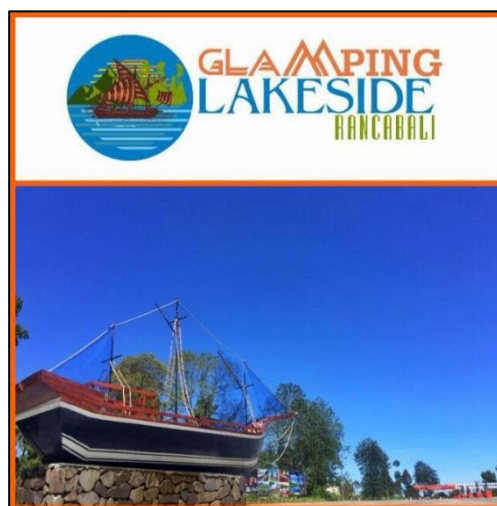
OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

3.1.1. Deskripsi *Glamping Lakeside Rancabali*

Objek dalam penelitian ini adalah *Resort* wisata *Glamping Lakeside Rancabali*. Peneliti melakukan observasi ke *Glamping Lakeside Rancabali* yang berada di Situ Patenggang Ciwidey Kabupaten Bandung. *Glamping* adalah *glamorous camping*, berkemah dengan cara yang mewah. Saat *glamping* seorang pengunjung tidak perlu repot membawa *sleeping bag*, tenda, atau bahkan peralatan masak. Di dalam tenda *glamping*, sudah tersedia tempat tidur, kamar mandi bersih, dan berbagai fasilitas sesuai dengan *glamping* pilihan.

Gambar 3.5. *Glamping Lakeside Rancabali*

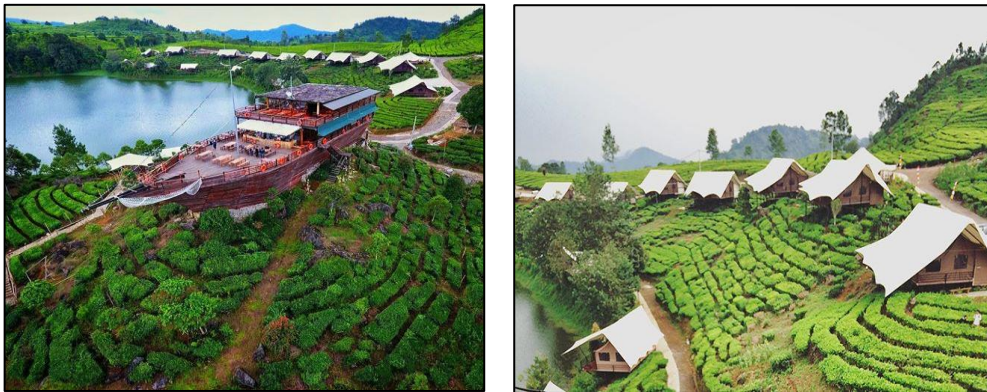


Sumber : *Instagram lakeside_glamping*, 2017

Glamping Lakeside Rancabali mempunyai ciri khas, ciri khasnya adalah fasilitas tempat makan berbentuk perahu pinisi dan tempat berkemah eksklusif di

area Situ Patengang. Pinisi resto menjadi magnet utama yang membuat *Glamping Lakeside Rancabali* populer di media sosial *instagram*. Penampakkannya mampu membuat siapapun kagum. Restonya anti mainstream karena dibangun seperti kapal pinisi yang khas dari Sulawesi.

Gambar 3.6. Pinisi Resto – *Glamping Lakeside Rancabali*



Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2017

Gambar 3.7. Area makan di Pinisi Resto



Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2017

Hampir seluruh bagian Pinisi Resto terbuat dari kayu berwarna coklat dan terdapat hiasan alat navigasi kapal lengkap dengan pelampung sehingga terasa seperti kapal sungguhan. Terdiri dari dua lantai, area dek atas maupun dek bawah di Pinisi Resto menyuguhkan *view* yang bagus. Haluan kapal menjadi lokasi foto favorit.

Gambar 3.8. *Tent Resort* di *Glamping Lakeside Rancabali*



Sumber : Dokumentasi Peneliti dilapangan, 2017

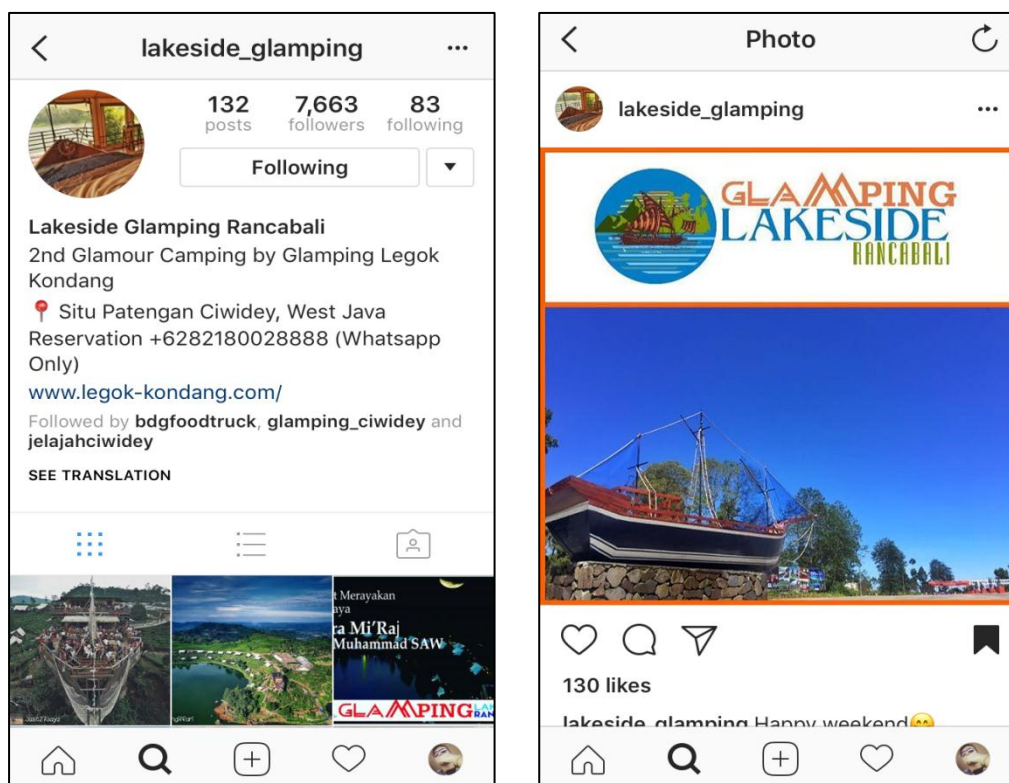
Berada sekitar 1600 meter di atas permukaan laut, kawasan *Glamping Lakeside Rancabali* ini sangat sejuk sehingga cocok untuk wisatawan menikmati keindahan alam. Tidak hanya *camping* dan menikmati eksotisme Situ Patenggang, pengelola juga menyediakan sarana untuk beragam aktifitas seru, seperti *paint ball*, *rafting*, *fun offroad*, sepeda gunung, memancing, petik buah *strawberry*, serta *tea walk* dan kunjungan ke pabrik teh di perkebunan teh Rancabali.

3.1.2. Instagram *Glamping Lakeside Rancabali*

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung ke *glamping lakeside rancabali* dan juga mengamati aktivitas di media sosial instagram *glamping lakeside rancabali (lakeside_glamping)*, akun instagram tersebut dibuat oleh Pak Herri sebagai Manajer Pinisi Resto *glamping lakeside rancabali* dan dikelola oleh Pak Windi sebagai *marketing & communication public relation* dari *glamping lakeside rancabali*. Dibuatnya akun instagram *glamping lakeside*

rancabali adalah untuk melakukan kegiatan promosi dan menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke *glamping lakeside* rancabali. Akun instagram *glamping lakeside* rancabali berupaya mempromosikan dan menyuguhkan foto-foto dan *short video* panorama alam sebagai daya tarik objek wisatanya.

Gambar 3.9. Tampilan awal akun instagram *glamping lakeside* Rancabali



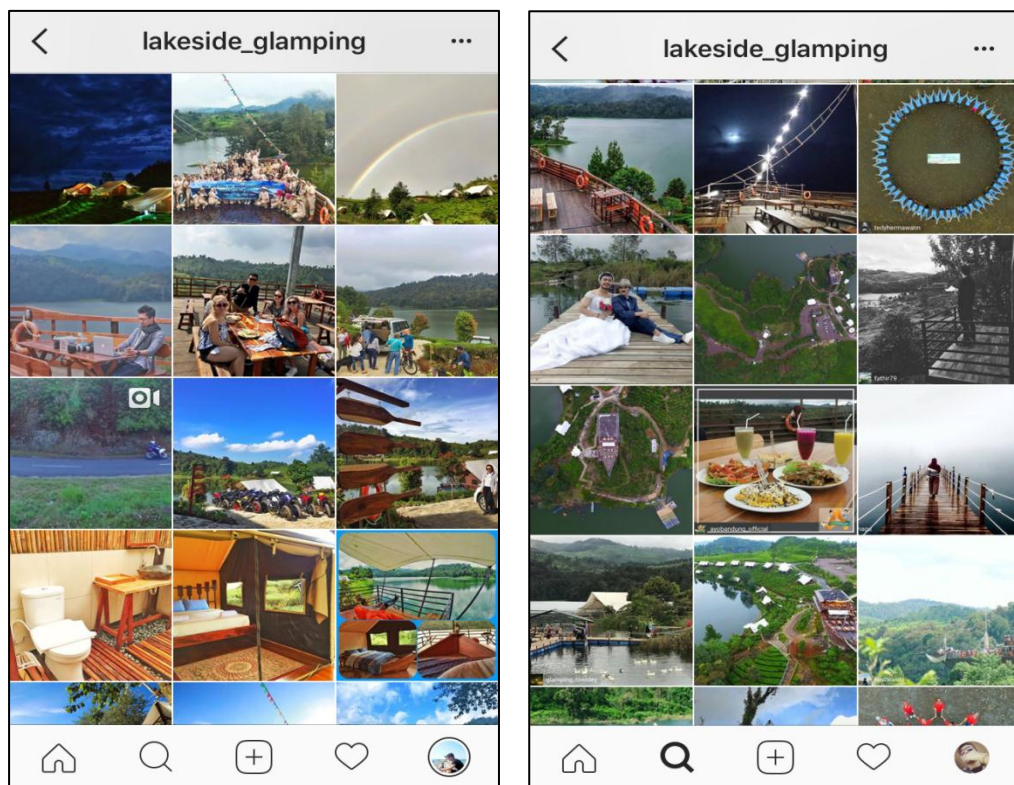
Sumber : Akun instagram *lakeside_glamping*

Terlihat dari gambar 3.9 diatas, akun instagram *lakeside_glamping* telah diikuti oleh 7.663 pengikut (*followers*) dan telah mem-*posting* sebanyak 132 foto *glamping lakeside* Rancabali, terdata hingga 14 Mei 2017. Dalam biodata yang ditulis pihak pengelola akun instagram *glamping lakeside* Rancabali, bahwa *glamping lakeside* Rancabali merupakan *resort* wisata ke dua yang ada di Rancabali, yang sebelumnya telah berdiri *resort* wisata yang bernama *glamping*

legok kondang. Untuk mengetahui informasi langsung mengenai *glamping lakeside* rancabali atau untuk melakukan reservasi, para followers akun instagram *glamping lakeside rancabali* atau para wisatawan bisa menghubungi nomor *whatsapp* yang ada di dalam biodata akun instagram yang tertera dalam gambar 3.5 diatas.

Gambar 3.10.

Foto-foto keindahan *glamping lakeside rancabali* yang sudah di posting oleh pengelola akun instagram *glamping lakeside Rancabali*



Sumber : instagram *lakeside_glamping*

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Nazir (2014:43) memaparkan bahwa metode deskriptif ialah “Suatu metode untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Sugiyono (2001:11) menambahkan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara satu variabel dengan variabel yang lain.

Peneliti menganalisis fungsi media sosial instagram *Glamping Lakeside* Rancabali dalam meningkatkan minat wisatawan terlebih dahulu untuk mengumpulkan data dan mengamati fenomena-fenomena yang terkait dengan penelitian melalui studi pustaka dan literatur.

Disamping itu penulis juga menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini. Sugiyono (2013:7) menjelaskan bahwa:

“Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya akan disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya Penelitian kuantitatif memiliki data yang dapat diukur sehingga dapat menggunakan statistik dalam pengujiannya”.

Penelitian kuantitatif dimulai dari umum kemudian ke khusus kemudian ke umum lagi, menggunakan teori-teori (umum) terlebih dahulu yang kemudian teori-teori tersebut dirumuskan menjadi suatu konsep, yang pada akhirnya konsep tersebut dibuatkan menjadi suatu atau beberapa hipotesis (khusus).

3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1. Populasi

Arikunto (2002:108) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya yakni penelitian populasi. Sementara menurut Sugiyono (2009:80) “Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah wisatawan domestik yang berkunjung ke *Glamping Lakeside* Rancabali. Responden yang diteliti adalah wisatawan atau pengunjung dengan frekuensi kunjungan lebih dari satu kali dan wisatawan yang baru pertama kali berkunjung ke *Glamping Lakeside* Rancabali.

3.3.2. Sampel

Bersumber dari Arikunto (2005:117) “Sampel ialah bagian dari populasi, dan merupakan sebagian dari pupulasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi”. Ditambahkan oleh Sugiyono (2009:81), “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Silalahi (2009:254) mengatakan bahwa: “Subset atau tiap bagian dari populasi berdasarkan apakah itu representatif atau tidak. Sampel merupakan bagian tertentu yang dipilih dari populasi.”

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan sampel Non-Probability, yang populasinya ada tetapi jumlah dan datanya tidak pasti. sampel yang dipakai adalah wisatawan, peneliti mengambil sampel 100 wisatawan yang datang ke *Glamping Lakeside Rancabali*.

3.3.3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Insidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. (Sugiyono, 2005:96). Berdasarkan hasil dari pengambilan sampel tersebut, maka penulis membagikan angket kepada 100 responden yaitu wisatawan yang mengunjungi *Glamping Lakeside Rancabali*.

3.4. Variabel Penelitian dan Operasional Variabel

3.4.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Hatch dan Farhady (1981) dalam Prof. Dr. Sugiyono (2010: 60), Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lain.

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Berdasarkan judul yang peneliti buat, yang menjadi variabel independen atau variabel bebas (X) adalah **Media Sosial Instagram**.

2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (X). Berdasarkan judul yang peneliti buat, yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat (Y) adalah Minat wisatawan. Hubungan antara variabel Independen dan Dependen digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.11

Hubungan antara variabel Independen dan Dependen



Sumber : Sugiyono, 2010

3.4.2. Operasional Variabel

Operasional Variabel adalah penjabaran variabel-variabel yang masih berbentuk konsep-konsep abstrak agar didapat suatu bentuk yang lebih nyata. Judul yang dibuat oleh peneliti terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen (X) dan Variabel dependen (Y), yaitu :

- a. Variabel X : Media Sosial Instagram
- b. Variabel Y : Minat Wisatawan

Judul yang dibuat oleh peneliti adalah **Fungsi Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Minat Wisatawan *Glamping Lakeside Rancabali***, adapun definisi Operasional dari judul adalah sebagai berikut :

1. Fungsi adalah suatu bentuk hubungan yang menyatakan hubungan ketergantungan atau fungsional antara satu unsur dengan unsur lain untuk melaksanakan suatu usaha yang membentuk satu kesatuan dan juga merupakan sekelompok aktifitas yang tergolong pada jenis yang sama berdasarkan sifat atau pelaksanaannya yang mejadi tanggung jawab seseorang. Salah satu komponen dari suatu fungsi yaitu variabel. Variabel adalah unsur pembentuk fungsi yang mencerminkan atau mewakili faktor tertentu dan terdiri atas variabel bebas dan variabel tidak bebas. Variabel bebas adalah variabel yang nilainya tidak tergantung variabel lain. Sedangkan variabel tidak bebas adalah variabel yang nilainya tergantung variabel lain.

2. Media Sosial adalah alat komunikasi yang efisien dalam menyebarkan pesan. Komunikasi didalam media sosial bisa dibilang sebagai media komunikasi massa, hal ini dikarenakan proses komunikasi didalam media sosial memiliki

karakteristik komunikasi massa, seperti: Proses komunikasi berjalan melalui sebuah media (media sosial/ internet), pesan yang disampaikan tidak hanya untuk satu orang namun bisa dilihat oleh khalayak.

3. **Instagram** adalah sebuah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan *filter digital*, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik instagram sendiri. Aplikasi media sosial instagram digunakan untuk promosi yang bertujuan untuk memperkenalkan resort wisata Glamping lakeside Rancabali yang disebarakan melalui **Media Sosial Instagram**. Hal ini dilakukan sebagai usaha pihak pengelola resort wisata Glamping untuk membujuk dan mempengaruhi orang-orang untuk datang ke *Glamping Lakeside Rancabali*.
4. **Meningkatkan** adalah upaya yang dilakukan untuk menambah hasil yang sudah dicapai, dalam hal ini upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat wisatawan Glamping Lakeside Rancabali.
5. **Minat** adalah kecenderungan dalam diri individu.
6. **Wisatawan** adalah adalah seseorang atau kelompok orang yang melakukan suatu perjalanan **wisata**. Jika lama tinggal sekurang-kurangnya 24 jam di daerah atau negara yang dikunjungi.
7. **Glamping Lakeside Rancabali** adalah sebuah resort wisata *glamorous camping*, berkemah dengan cara yang mewah. untuk berwisata menikmati keindahan Situ Patenggang. Lokasinya persis di pinggir Situ Patenggang. Ciri khasnya adalah fasilitas tempat makan berbentuk perahu pinisi dan tempat berkemah eksklusif di area Situ Patenggang Ciwidey Kabupaten Bandung.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No.	Variabel	Sub variabel	Indikator
1.	Variabel X Media Sosial <i>Instagram</i>	1. <i>Hastag</i> (Tanda Pagar)	a. Mengetahui wisatawan yang sudah datang ke <i>Glamping Lakeside Rancabali</i> b. Mempermudah pencarian topik
		2. Geotag (Lokasi)	a. Mempermudah pencarian tempat wisata <i>Glamping Lakeside Rancabali</i> . b. Memperjelas tempat <i>Glamping Lakeside Rancabali</i> berada.
		3. <i>Like</i> (Tanda Suka)	a. Respon wisatawan terhadap <i>Glamping Lakeside Rancabali</i> . b. Rasa tertarik terhadap <i>Glamping Lakeside Rancabali</i> .

		4. Komentar	<ul style="list-style-type: none"> a. Bentuk perhatian/ ketertarikan wisatawan b. Opini wisatawan <i>Glamping Lakeside Rancabali</i>.
2.	Variabel Y Minat	1. Perhatian	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesadaran wisatawan datang ke <i>Glamping Lakeside Rancabali</i>. b. Rasa simpati wisatawan.
		2. Keinginan	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesadaran wisatawan datang ke <i>Glamping Lakeside Rancabali</i>. c. Rasa simpati wisatawan.
		3. Kesan	<ul style="list-style-type: none"> a. Rasa suka/tidak suka. b. Penilaian Wisatawan.

3.5. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu yang berbentuk angka atau bilangan yang diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika.

3.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.2.1. Studi Kepustakaan

Peneliti mendapatkan serta mengumpulkan data melalui studi kepustakaan. Berlandaskan pada Satori dan Aan Komariah (2012:149) mengemukakan bahwa “Studi dokumen yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.”

3.5.2.2. Studi Lapangan

1. Observasi

W. Gulo (2010: 116) menjelaskan bahwa “Observasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian”. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang sedang diteliti dengan menggunakan *checklist* atau daftar periksa.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data oleh peneliti untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti. Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Windi pengelola *Resort* wisata *Glamping Lakeside Rancabali*.

3. Angket

Angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif dengan cara menyebarkan lembaran pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti secara tertulis, teknik ini bertujuan untuk mengumpulkan fakta-fakta yang benar-benar diketahui oleh responden. Peneliti menyebarkan angket ke 100 wisatawan domestik yang berkunjung ke *Glamping Lakeside Rancabali*. Peneliti menggunakan angket yang daftar pertanyaannya dibuat secara berstruktur dengan bentuk pertanyaannya pilihan ganda (*multiple choice questions*). W.Gulo (2010:122) menjelaskan bahwa :

“Kuesioner atau angket hanya berbeda dalam bentuk kalimat tanya, sedangkan pada angket, pertanyaan disusun dalam kalimat pernyataan dengan opsi jawaban yang tersedia.”

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu proses penyederhanaan atau perkumpulan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca, menggambarkan dan mendeskripsikan masalah yang diteliti. Analisis data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah analisis data deskriptif, yaitu analisis yang dilakukan dengan cara memproses data yang didapat dari hasil survey melalui kuisisioner/angket dalam lembaran kode kemudian distribusi frekuensi, dan tabel frekuensi di susun tiap-tiap variabel penelitian dan merupakan bahan dasar untuk analisa selanjutnya.

Analisa terhadap data penelitian dilakukan dengan cara menginterpretasikan angka-angka frekuensi serta presentase atas jawaban responden yang didapat pada tabel frekuensi, sehingga menghasilkan gambaran tertentu untuk kemudian dianalisa oleh peneliti dengan tambahan berbagai informasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Emzir (2008:28) menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan: “suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma membangun dalam mengembangkan ilmu pengetahuan”. Dengan pendekatan kuantitatif ini, peneliti melakukan penyebaran angket ke responden, dalam penelitian ini respondennya adalah wisatawan yang berkunjung ke *Glamping Lakeside Rancabali*.

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini berdasarkan pada pernyataan **Ruslan** dalam buku **Metode Penelitian *Public Relations* dan Komunikasi**, menjelaskan bahwa :

Analisis data dilakukan setelah peneliti mengumpulkan seluruh data dan informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian, biasanya peneliti melakukan beberapa tahapan persiapan data untuk kemudahan proses analisis dan interpretasi hasilnya, yaitu melalui pengeditan (*editing*), pemberian kode (*coding*), tabulasi dan pemrosesan data (*data processing*) lainnya dalam penelitian. (2004:165)

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti menurut **Ruslan** dalam bukunya **Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi** menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

- 1. Editing**
- 2. Coding**
- 3. Tabulasi**
- 4. Pemrosesan Data. (2006 : 165)**

Penjelasannya sebagai berikut :

1. Pengeditan (*Editing*)

Pengeditan (*Editing*) merupakan proses pengecekan data dan penyesuaian yang diperlukan terhadap data penelitian fungsi media sosial instagram dalam meningkatkan minat wisatawan glamping lakeside Rancabali, yang diperoleh peneliti melalui teknik survei dan observasi memerlukan editing sebagai usaha menghindari kesalahan. Tujuan pengeditan data penelitian ini merupakan jaminan kelengkapan, konsistensi data penelitian dalam proses analisis.

2. Pemberian Kode (*Coding*)

Pemberian kode (*Coding*) merupakan proses identifikasi dan klasifikasi data penelitian fungsi media sosial instagram dalam meningkatkan minat wisatawan di glamping lakeside Rancabali, ke dalam *score numeric* atau karakter

simbol-simbol tertentu untuk mengklasifikasikan jawaban dari angket atau kuisisioner.

3. Tabulasi

Tabulasi merupakan penyusunan data ke dalam bentuk tabel-tabel tertentu disesuaikan dengan analisis yang dibutuhkan. Tabel yang digunakan oleh peneliti dalam meneliti fungsi media sosial instagram dalam meningkatkan minat wisatawan di *Glamping Lakeside* Rancabali adalah tabel frekuensi yaitu data yang disurvei melalui angket dianalisis dengan cara menginterpretasikan angka-angka frekuensi. Tabel frekuensi disusun tiap variabel penelitian dan merupakan bahan dasar untuk analisis selanjutnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f_i}{n} \times 100$$

Sumber : (Ruslan, 2006: 165)

Keterangan :

P = Persentase

f_i = Jumlah Tanggapan Responden

n = Jumlah Responden

4. Pemrosesan Data (Data Processing)

Pemrosesan data adalah mengubah data mentah menjadi sebuah informasi pengetahuan. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, dimana deskriptif itu perpaduan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif ini

didapat dari hasil peneliti melakukan penyebaran angket ke responden, yaitu wisatawan yang berkunjung ke *Glamping Lakeside* Rancabali. Ada beberapa kriteria penilaian ditafsir sebagai berikut :

- a. Pengolahan data dilakukan dengan mengisi jumlah frekuensi dan jumlah persentase.
- b. Membuat kolom tabulasi.
- c. Memberi kriteria penilaian sebagai berikut :

Tabel 3.2

Kriteria Penilaian

Persentase	Kriteria
75 % - 100 %	Sangat Tinggi
50 % - 75 %	Tinggi
25 % - 50 %	Sedang
0 % - 25 %	Rendah

Sumber : Sugiyono (2001:81)

- d. Menentukan jumlah rata-rata persentase dibagi jumlah item pertanyaan.

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di *Resort* wisata *Glamping Lakeside* Rancabali. Jalan Situ Patenggang Rancabali Ciwidey Kabupaten Bandung Jawa barat.

3.7.2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Maret tahun 2017 sampai dengan bulan Mei 2017.

Tabel 3.3
Kegiatan dan Scheduling Penelitian

No.	Kegiatan	Januari 2017	Februari 2017	Maret 2017	April 2017	Mei 2017	Juni 2017
1.	Studi Pustaka	✓					
2.	Penyusunan Proposal Penelitian		✓				
3.	Seminar Usulan Proposal Penelitian			✓			
4.	Pengumpulan dan Pengolahan Data				✓		
5.	Penyusunan Skripsi					✓	
6.	Ujian Sidang Skripsi						✓